# BAB 6

# KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui penelitian mengenai perupaan bahasa rupa tradisi kontemporer dalam lukisan kaca periode tahun 1989-2011, dapat ditarik kesimpulan dan juga saran berdasarkan acuan pada rumusan masalah dan hasil penjabaran analisis dari masing-masing artefak tersebut yaitu sebagai berikut:

## 6.1. Kesimpulan

Dari uraian pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Latar belakang Haryadi dalam pembuatan perupaan bahasa rupa tradisi kontemporer dalam lukisan kaca periode tahun 1989-2011 yaitu ketika ikut meneliti bahasa rupa Primadi Tabrani, bahwa Haryadi mengetahui bahasa rupa itu kontemporer, maka Haryadi kontemporer dalam ketradisiannya. Haryadi dilatar belakangi oleh kecintaanya terhadap karya seni lukis kaca ketika itu bertemu dengan Rastika sang maestro pelukis kaca di Cirebon. Kebetulan Haryadi berasal dari Cirebon, sehingga beliau mempelajari tradisi-tradisi yang ada di Cirebon. Selain mempelajari tradisi-tradisi yang ada di Cirebon, Haryadi semasa kuliahnya yaitu di ITB dan pengetahuannyapun semakin tinggi, dengan berlatih dan terus berlatih, dengan menemukan sesuatu yang baru dari para kerabatnya, sehingga menjadi semakin terlihat dan memantapkan setiap karya-karya lukis kaca Haryadi.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Ketika itu Haryadi ikut penelitian Bahasa Rupa dengan Primadi Tabrani, dari sanalah Haryadi mulai membuat lukisan kaca dengan unsur bahasa rupa. Haryadi juga kemudian dikenal dengan karya-karya lukisan kaca, yang secara visual seringkali meminjam elemen-elemen Jawa kuno (Jawa Barat). Konsep karyanya menggabungkan nilai tradisi dengan pemahaman modern. Sering tampak pada karya-karya lukisnya, elemen-elemen tradisi tersebut menjadi unsur-unsur rupa yang berdiri sendiri. Karya-karya lukis kaca Haryadi secara keseluruhan pada medium kaca, cenderung terlihat lebih bebas menggunakan elemen-elemen visual. Terutama deformasi dan penggunaan elemen-elemen rupa tradisi yang banyak mendapat perubahan, walaupun tema yang sering diangkat masih seputar spiritual dan keagamaan.

Jadi pengaruh terbesar Haryadi dalam berkarya yaitu pengaruh dari asal daerahnya karena ingin mempertahankan tradisi dengan ditambahkan unsur modern, kedua yaitu dari segi pengaruh pada Haryadi di ITB, karena bertemu dengan orang-orang yang membuatnya terinspirasi terhadap karyanya. Jadi secara langsung Haryadi menyajikan karyanya dari bahasa rupa dan mengambil dari unsur-unsur tradisi Cirebon.

Haryadi tidak mengambil sepenuhnya dari tradisi, melainkan ada unsur bahasa rupanya juga, jadi Haryadi mengambil kedua unsur tersebut, yang akhirnya menjadikan seni kontemporer.

2. Unsur-unsur yang ada pada bahasa rupa tradisi lukisan kaca Haryadi pada periode tahun 1989-2011 adalah:

a) Penyederhanaan unsur-unsur tradisi untuk berkarya.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

b) Haryadi membuat lukisan kaca masih menyempurnakan visual yang dimana beliau menyajikan karyanya dalam peristiwa yang sederhana.

c) Dalam membuat karya, Haryadi mengaplikasikan karyanya dalam peristiwa yang sederhana.

d) Dalam membuat karya, Haryadi mengpalikasikan karyanya dengan pementasan bahasa dirinya. Haryadi tidak mengambil sepenuhnya dari tradisi, tetapi Haryadi mengambil unsur bahasa rupa dan visual tradisinya, sehingga menjadikannya kontemporer.

e) Karya lukisan Kaca Haryadi ini memiliki pemberdayaan unsur-unsur tradisi. Pertama adanya pengulangan visual tradisi Cirebon, seperti rupa wajah pada gambar lukisan kaca Haryadi itu (gajah dan banteng, Dewi, Pesugihan, Raja Bali, Buroq, juga lukisan kaca Haryadi) dan elemen-elemen seperti mega mendung, wayang dan warna-warna cerah.

f) Haryadi termasuk dalam golongan penggunaan tradisi dengan perubahan, karena karya-karyanya menunjukkan perubahan yang hampir bertolak arah dengan Rastika, sehingga unsur-unsur rupa yang dihasilkan cenderung menjadi sangat bebas, namun tetap mengingatkan pada unsur rupa tradisi dengan bahasa rupa sehingga menjadikannya kontemporer.

g) Karena kedekatannya dengan seni tradisi, Haryadi juga kemudian dikenal dengan karya-karya lukisan kaca yang secara visual seringkali meminjam elemen-elemen Jawa kuno (Jawa Barat) yang digabungkan dengan pemahaman modern, sehingga sering tampak pada karya-karya lukisnya, elemen-elemen tradisi tersebut menjadi unsur-unsur rupa yang berdiri sendiri.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Secara keseluruhan, karya-karya lukis, baik pada medium kaca, Haryadi cenderung terlihat lebih bebas menggunakan elemen-elemen visual, terutama deformasi dan penggunaan elemen-elemen rupa tradisi yang banyak mendapat perubahan, walaupun tema yang sering di angkat masih seputar spiritual dan keagamaan. Sehingga Haryadi seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya yaitu bahwa secara intuitif menemukan idiom-idiom baru yang sekarang dapat disandingkan dan diungkapkan dengan teori bahasa rupa Primadi Tabrani, karena secara langsung Haryadi telah menggambar lukisan kaca dengan bahasa rupa visual tradisi.

h) Pada setiap karyanya, Haryadi terlihat memiliki kepentingan antropomorfik (karakter manusia ke bukan manusia). Pola berkeseniannya bersifat konstrutif (membangun dan memperbaiki) dan sangat eklektik dalam perupaan.

i) Karya-karya beliau selalu mengandung unsur-unsur bentuk visual kesenirupaan Jawa, seperti unsur-unsur dari ragam hias, ukiran, batik, ornamen wayang kulit, wayang golek dan sebagainya. Haryadi memang ingin melestarikan seni budaya Jawa khususnya Cirebon, tetapi dengan gayanya sendiri, sehingga menghasilkan karya yang berdiri sendiri, yaitu lukisan kaca Cirebon menjadi lukisan kaca Haryadi.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

## 6.2. Saran

Untuk pelaku akademis, penelitian ini dapat menjadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya tentang bahasa rupa tradisi, khususnya pada lukisan kaca Haryadi. Perlu diketahui bahwa Haryadi menjadi kontemporer sejak ikut penelitian Bahasa Rupa dengan Primadi Tabrani tahun 1992, maka Haryadi adalah seniman kontemporer dalam ketradisiannya.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional